

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., 2016. Proses adopsi teknologi fermentasi jerami padi sebagai pakan sapi potong pada peternakan rakyat di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Sosiohumaniora*, 18(1), pp.1-8.
- Abdullah, A., & Ibrahim, H. (2014). Persepsi Peternak Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Pengembangan Teknologi Pengolahan Jerami Padi Dan Limbah Ternak Sapi Potong. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 1(1), 99. <https://doi.org/10.33772/jitro.v1i1.366>.
- Abi Arifianto, D. and Widayastuti, N., 2021. Peran Komunikasi Kelompok Tani Terhadap Tingkat Adopsi Petani Penggunaan. *Jurnal Kommunity Online*, 1(2), pp.33-46.
- Adawiyah, C.R., 2017. Urgensi komunikasi dalam kelompok kecil untuk mempercepat proses adopsi teknologi pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 35, No. 1, pp. 59-74).
- Adinata, Y., Affandhy, L., & Rasyid, A. (2016). Model Pembibitan Sapi Bali Di Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 1(1), 41-46
- Aerens, Candra D.C., M. Nur Ihsan dan Nurul Isnaini. 2013. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif semen segar pada berbagai bangsa sapi potong. Malang
- Afifah Juniyar Luthfi, & Azizah, S. (2019). Evaluasi Tingkat Adopsi Terhadap Inovasi Pembuatan Konsentrat Pada Kelompok Peternak Sapi Potong Rakyat Kabupaten Malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 2(2), 80–88.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. 1980. *Understanding attitudes and predicting socialbehavior*. Englewood Cliffs. Prentice Hall.
- Ajzen, I. 1991. *The theory of planned behavior*. Journal *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, Hal. 179-211.
- Alimuddin, A.A., 2021. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Potong Di Kelurahan Sapaya, Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Anggoroseto, P., 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh dalam pemanfaatan cyber extension di Kabupaten Bogor (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

- Ardiansyah, Y., 2023. Hubungan Antara Sikap Dengan Adopsi Peternak Terhadap Program Asuransi Usahatani Sapi (AUTS) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Afriani, T., Agustin, R. R., & Eliyawati. (2019). The effect of guided inquiry laboratory activity with ideo embedded on students' understanding and motivation in learning light and optics. *Journal of Science Learning*, 2(3), 79-84. Tersedia pada ejurnal.upi.edu/index.php/jslearning. Diakses 15 November 2019.
- Arifianto, S., & S. Satmoko dan B. M. Setiawan. (2017). Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Dan Pada Perilaku Petani Padi Di Kabupaten Rembang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 166–180.
- Ariningsih, E. (2014, October). Kinerja kebijakan swasembada daging sapi nasional. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 32, No. 2, pp. 137-156).
- Arsih, C.C., Madarisa, F. and Thaib, G., 2021. Proses adopsi program asuransi usaha ternak sapi/kerbau (AUTS/K) di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Niara*, 14(2), pp.91-100.
- Baba, S., Sirajuddin, S. N., Abdullah, A., & Aminawar, M. (2014). Hambatan adopsi integrasi jagung dan ternak sapi di Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar. *Jitp*, 3(2), 114-120.
- Bone, T.K. and Syatra, U., 2016. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Biaya Inseminasi Buatan Terhadap Adopsi Teknologi IB Peternak Sapi Potong di Desa Waji Kecamatan.
- Chrisdianto, A., 2019. Analisis Sistem Agribisnis Usaha Penggemukan Sapi Di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro (Studi Kasus Di Pt Superindo Utama Jaya).
- Dama, J. and Ogi, I.W., 2018. Pengaruh inovasi terhadap dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1).
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2014. Pengertian Pembibitan Sapi Bali.
- Efendi, R., 2020. Faktor-faktor niat membeli makanan berlabel halal pada mahasiswa muslim Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), pp.70-79.

- Fauziah, E., 2018. Akses dan kontrol rumah tangga petani dalam pengelolaan sumberdaya hutan rakyat. *Jurnal Agroforestri Indonesia*, 1(1), pp.33-45.
- Hamjana, H., Nurdiasari, D., & Kurniasari, I. (2020). Factors That Influence Adoption of Jajar Legowo Planting System in Sumber Makmur Farmer Group Kuwu Village, Balerejo, Madiun. *Jurnal Penyuluhan*, 16(1), 64–77. <https://doi.org/10.25015/16202027767>
- Halim. S. 2017. Pengaruh karakteristik peternak terhadap motivasi beternak sapi potong di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hamdika, H., 2016. *Persepsi Peternak Sapi Bali Terhadap Inseminasi Buatan Di Kabupaten Lombok Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Hidayah. N., C.A. Artdita., dan F.B Lestari. 2019. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi teknologi pemeliharaan pada ternak kambing peranakan etawa di Desa Hargotirto Kabupaten Kulon Progo. 19 (1): 1-10.
- Hubeis, M., 2020. Strategi pengembangan sapi potong di wilayah pengembangan Sapi Bali Kabupaten Barru. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 15(1), pp.48-61.
- Ikhsan, M. 2013. Skripsi persepsi peternak sapi bali terhadap aplikasiTeknologi inseminasi buatan di desa batu belah kecamatan kampar. Jurusan ilmu peternakan Fakultas pertanian dan peternakan Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau Pekanbaru.
- Indraningsih, K. S. (2011). Pengaruh penyuluhan terhadap keputusan petani dalam adopsi inovasi teknologi usahatani terpadu. *Jurnal Agro Ekonomi*, 29(1), 1-24.
- Kebebe, E. (2019). Bridging technology adoption gaps in livestock sector in Ethiopia: A innovation system perspective. *Technology in Society*, 57, 30-37.
- Kementan. 2010b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 325/Kpts/OT.140/1/2010, tentang Penetapan Rumpun Sapi Bali. Jakarta (Indonesia): Kementerian Pertanian.
- Khoiron, M.A., 2019. Theory Of Planned Behavior: Pengujian Proses Produksi Berbasis Ramah Lingkungan Pada Usaha Mikro Kuliner DiKota Yogyakarta.

- Kutsiyah, F., 2012. Analisis pembibitan sapi potong di pulau Madura. *Wartazoa*, 22(3), pp.113-126.
- Labatar, S.C. and Aswandi, A., 2017. Sistem Pemeliharaan, Struktur Populasi Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kabupaten Manokwari. Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton*, 8(1), pp.93-107.
- Lada, S., Harvey Tanakinjal, G., and Amin, H. 2009. *Predicting intention to choose halal products using theory of reasoned action. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(1), 66–76.
- Mahyarni, M., 2013. Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), pp.13-23.
- Malotes, J. 2016. Strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong di kecamatan tinangkung utara kabupaten banggai kepulauan. *J. Agroland*. 23(3):198-207.
- Maryani, N. D., Suparta, N., Ap, I. G. S., & Regency, G. (2014). Adopsi Inovasi PTT pada Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 2(2), 84–102.
- Mastuti dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role of Women Workers at Dairy Farms in Banyumas District). *Jurnal Animal Production*. 11(1): 40-4.
- Melita, D., Dasrul, D. and Adam, M., 2014. The effect of bull age and ejaculation frequency on quality of Aceh bull spermatozoa. *Jurnal Medika Veterinaria*, 8(1).
- Michener, H Andrew, Delamater, John D, and Myers, Daniel J. 2004. *Social Psychology* 5. United States. Thomson Learning, Inc.
- Muhyidin, M., Arman, C. and Zaenuri, L.A., 2019. Analisis tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi peternak sapi dalam adopsi teknologi inseminasi buatan di Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis.*, 6(3), 304-312.
- Mulatmi, S. N. W., Guntoro, B., Widyobroto, B. P., Nurtini, S., & Pertiwiningrum, A. (2016). Strategi Peningkatan Adopsi Inovasi pada Peternakan Sapi Perah Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. *Buletin Peternakan*, 40(3), 219. <https://doi.org/10.21059/buletinperternak.v40i3.12470>

- Murpa. A. A. 2014. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong pada Pola Bagi Hasil Teseng di Desa Lempang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ngadiyono, N., Budisatria, I. G. S., Baliarti, E., Panjono, P., Widi, T. S. M., Yulianto, M. D. E., & Atmoko, B. A. (2019). Inisiasi Pengembangan dan Pendampingan Peternakan Sapi Secara Terpadu di Kelompok Ternak Sapi Kandang Kalimasodo. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 211-222.
- Noermansyah, A.L. and Aslamadin, I., 2019. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Di Kota Tegal).
- Nurdyiansah, I., Suherman, D. and Putranto, H.D., 2020. Hubungan karakteristik peternak dengan skala kepemilikan sapi perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Bulletin of Tropical Animal Science*, 1(2), pp.64-74.
- Nurofik. 2013. Pengaruh sikap dan norma subyektif pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Hal 24 Vol (1).
- Oka IGL. 2010. Conservation and genetic improvement of Bali Cattle. Proc. Conservation and Improvement of Wordl Indigenous Cattle. 110-117
- Panji, R.I., 2019. *Proses Adopsi Inovasi Bokashi Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura DiKenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Bunga Tanjung)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Pari, A.U.H., 2018. Pemanfaatan recording untuk meningkatkan manajemen ternak kerbau di kecamatan matawai la pawu kabupaten Sumba timur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 13(1), pp.20-28.
- Prayoga, K. and Nurfadillah, S., 2018. Membangun Kesalingpercayaan Dalam Proses Transfer Informasi Antara Petani Dan Penyuluh Pertanian. Building a Mutual Trust in the Process of Transferring Information Between Farmers and Agricultural Extension Officers. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 36, No. 02).
- Priyatno, D. 2011. Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS. Medio Kom; Yogyakarta.

- Purnomo, S.H., E.T. Rahayu., dan S. B. Antoro. 2017. Strategi Pengembangan peternakan sapi potong rakyat kecamatan wuryantoro kabupaten wonogiri. *Buletin Peternakan*. 41(4) 484-494.
- Purwantara B, Noor RR, Andersson G, and Rodriguez-Martinez H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Dom Anim* 47 (Suppl. 1), 2– 6.
- Putria R. 2008. Analisis kelayakan usaha pengembangan pembibitan (breeding) sapi Bali pada PT Lembu Janatan Perkasa (LJP) Srang, Provinsi Banten.
- Qinayah, M., Sirajuddin, S.N., Asnawi, A. and Alwi, N., 2020, April. Identification of breeder's capacity on adoption technology in university profit-sharing partnerships in Tanete Riaja District, Barru Regency. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 492, No. 1, p. 012162). IOP Publishing.
- Rahmawati, D., & Ratri, P. R. (2021, November). Implementasi Sistem Rekording Dan Aplikasi Pakan Berbasis Limbah Kulit Edamame Sebagai Upaya Pengembangan Kapasitas Usaha Peternakan Sapi Perah. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* (Vol. 7, No. 3, pp. 401-411).
- Rochmawati, S .2013. Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, persepsi resiko, persepsi kebermanfaatan terhadap niat penggunaan kartu kredit. *jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang* Hal: 23-33.
- Romjali, E., 2018. Pengembangan Inovasi Sapi Potong melalui Pendekatan Laboratorium Lapang. *Wartazoa*, 28(2), pp.069-080.
- Rusdiana, S., Adiati, U., & Hutasoit, R. (2016). Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia. *Agriekonomika*, 5(2), 137-149.
- Rusdiana, S., 2017. Program Siwab untuk meningkatkan populasi sapi potong dan nilai ekonomi usaha ternak. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 35, No. 2, pp. 125-137).
- Rushendi, Sarwoprasdjo, S., Retno, S., & Hartati, M. (2016). Pengaruh Saluran Komunikasi Interpersonal Terhadap Keputusan Adopsi Inovasi Pertanian Bioindustri Integrasi Serai Wangi –Ternak di Provinsi Jawa Barat Influence of Interpersonal Communication Media on Adoption Decision of the Integrated Citronella – Live, 34 (2), 135 – 144.

- Santoso, S. 2001. Mengolah Data Statistik Secara Profesional. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Sari DR, Fahmi IA. 2022. Faktor yang memengaruhi keputusan petani sawah pasang surut tetap mengadopsi varietas Ciherang di Desa Pulau Borang. Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis. 9(2): 17-24. <https://doi.org/10.32502/jsct.v9i2.4265>
- Sarjono, H., Julianita, W. 2011. Spss Vs Lisrael: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Satria, G., 2015. *kajian berbagai waktu equilibrasi dengan bahan pengencer sari kedelai terhadap kualitas spermatozoa sapi pesisir* (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan Unand).
- Setijaningrum, E., 2017. Inovasi Kebijakan Pelayanan Publik: Best Practice di Indonesia
- Sirajuddin, S. N., Siregar, A. R., & Mappigau, P. (2017). Adoption Rate of Beef Breeders Technology Following Partnership System in Barru Regency. *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture*, 11(6), 31-34.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. CV. Alfabeta; Bandung.
- Suparno, S. (2013). Peternak Sapi Madura Non Ib Memiliki Persepsi Dan Sikap Terhadap Program Ib Kasus: Di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 10(10), 5-16.
- Suryani, L. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Niat Mematuhi Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suri, U.M.T., Aji, J.M.M. and Widjayanthi, L., 2022. Motivasi Peternak Sapi Dalam Adopsi Inovasi Inseminasi Buatan (IB): Studi Kasus Municipio Bobonaro Dan Municipio Covalima, Timor Leste. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 15(3), pp.321-332.
- Susanti, Y., D. S. Priyarno., dan S. Mulatsih. 2014. Pengembangan peternakan sapi potong untuk peningkatan perekonomian provinsi jawa tengah: suatu pendekatan perencanaan wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2(2): 177-190.
- Syafruddin, Sunarru Samsi Hariadi, S. P. W. (2014). Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Faktor Personal dan Situasional. *Jurnal Psikologi*, 40(2), 240–257. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6980>

- Syadsali, M.J., 2021. *Strategi Pengembangan Agribisnis Ternak Sapi Potong DiKabupaten Mamuju= Beef Cattle Agribusiness Development Strategy In Mamuju District* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Tarmizi, N.B., 2018. Keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada sapi aceh menggunakan semen beku sapi bali, simental, dan limosin di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 2(3), pp.318-328.
- Tawaf, R. (2018). Analisis Usaha Pembiakan Sapi Potong Pada Pola Kemitraan Antara Korporasi Dengan Peternak Rakyat. *Sosiohumaniora*, 20(1), 45-56.
- Wanarta, Feby E. dan Mangoting, Yenny. 2014. Pengaruh sikap ketidakpatuhan pajak, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat wajib pajak orang pribadi untuk melakukan penggelapan pajak. *Jurnal Tax and Accounting*. Vol. 4, No. 1.
- Warangkiran, G., Manese, M.A., Santa, N.M. and Rorimpandey, B., 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi di desa Kanonang Raya kabupaten Minahasa. *Zootec*, 41(1), pp.29-35.
- Wello, B. 2011. Manajemen Ternak Sapi Potong. Masagena Press. Makassar
- Wisaptiningsih, U., Hartono, B., & Putritamara, J. A. (2019). Partisipasi Tenaga Kerja Keluarga Usaha Ternak Sapi Potong Skala Kecil Studi Kasus di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(3), 320-326.
- Wiendyana, R. D. (2022). Analisis Penggemukan Sapi Potong Brangus di Sawah Ijo Suro Pawiro Farm Kabupaten Karanganyar

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA
ILMU DAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar, 90245.
Tlp/ Fax 62- 411587217**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETERNAK DALAM
MENGADOPSI TEKNOLOGI *BREEDING SAPI BALI* DI KABUPATEN
BARRU**

Informasi yang anda berikan sangat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peternak Dalam Mengadopsi Teknologi Breeding Sapi Bali di Kabupaten Baru. Atas bantuan dan kerjasama yang diberikan saya ucapan terimah kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :
4. Umur :
5. Tingkat pendidikan :
 - a. Tidak tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. S1
6. Lama beternak :

7. Jumlah ternak : :

8. Jumlah anggota keluarga :

9. Pekerjaan : :

B. KUISIONER

Petunjuk : Beri tanda (X) pada kolom skor sesuai dengan penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut :

Jawaban	Bobot
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

No	Pernyataan Variabel	1	2	3
A.	Variabel Dependen			
Perkawinan IB				
1	Apakah peternak mengetahui manfaat perkawinan IB			
2	Apakah perkawinan IB sulit dilakukan			
3	Apakah peternak mengetahui keunggulan perkawinan IB			
4	Apakah peternak bersedia melakukan perkawinan IB			
5	Apakah peternak mengetahu tanda-tanda sapi birahi sebelum melakukan IB			
6	Apakah peternak puas terhadap keberhasilan IB yang diterapkan			
Seleksi bibit				
1	Apakah peternak mengetahui manfaat			

	melakukan seleksi bibit			
2	Apakah seleksi bibit sulit dilakukan			
3	Apakah peternak mengetahui keunggulan yang didapatkan dalam seleksi bibit			
4	Apakah peternak bersedia melakukan seleksi bibit			
5	Apakah peternak puas terhadap seleksi bibit yang dilakukan			
Recording				
1	Apakah peternak mengetahui manfaat melakukan recording			
2	Apakah recording sulit dilakukan			
3	Apakah peternak mengetahui keunggulan dalam melakukan recording			
4	Apakah peternak bersedia melakukan recording			
5	Apakah peternak puas terhadap recording yang dilakukan			
Ternak pengganti				
1	Apakah peternak mengetahui manfaat melakukan ternak pengganti			
2	Apakah ternak pengganti sulit dilakukan			
3	Apakah peternak mengetahui keunggulan dalam melakukan ternak pengganti			
4	Apakah peternak bersedia melakukan ternak pengganti			
Afkir				
1	Apakah peternak mengetahui manfaat melakukan ternak afkir			
2	Apakah dalam proses pengafkiran ternak sulit di			

	Iakukan			
3	Apakah peternak mengetahui keunggulan dalam melakukan pengafkiran			
4	Apakah peternak bersedian melakukan pengafkiran pada ternak yang tidak produktif			
B.	Variabel Independen			
Norma subjektif				
1	Sejauh mana peranan penyuluhan dalam memberikan pengetahuan tentang adopsi teknologi <i>breeding</i> sapi Bali			
2	Sejauh mana peranan kelompok tentang adopsi teknologi <i>breeding</i> sapi Bali			
3	Sejauh mana pengaruh yang diberikan keluarga bapak/ibu dalam mengadopsi teknologi <i>breeding</i> sapi Bali			
4	Sejauh mana peranan teman sejawat bapak/ ibu dalam adopsi teknologi <i>breeding</i> sapi Bali			
Kontrol perilaku				
1	Informasi dapat diakses			
2	Memiliki keinginan dalam mencari informasi			
3	Pengetahuan dalam melakukan adopsi teknologi <i>breeding</i>			
4	Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi <i>breeding</i>			
Sikap/attitude				
1	Menggunakan adopsi teknologi <i>breeding</i> dapat meningkatkan usaha ternak			
2	Termotivasi dalam melakukan adopsi teknologi <i>breeding</i>			

3	Menggunakan adopsi teknologi <i>breeding</i> merupakan ide yang bagus			
4	Keinginan dalam melakukan adopsi teknologi <i>breeding</i>			

Lampiran 2: Identitas Responden

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Lama Beternak	Jumlah Ternak	Jumlah Anggota Keluarga	Pekerjaan
1	Bahru	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	49	SD	6	2	7	Petani
2	Abd Halim	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	52	SMP	6	1	6	Petani
3	Ahmad	Dusun Pelladentipu Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	70	SMA	1	1	4	PPL
4	Nasruddin	Dusun Galung Desa Galung Kec Barru	Laki-Laki	47	SMP	6	2	3	Petani
5	Muh Jafar	Dusun Galung Desa Galung Kec Barru	Laki-Laki	49	SMP	3	2	4	Petani
6	La Dinare	Dusun Pamalimpo Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	61	Tidak Tamat SD	6	3	4	Petani
7	Salman	Dusun Pamalimpo Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	41	SD	1	1	5	Petani
8	Iskandar	Dusun Kalompi Desa Galung Kec Barru	Laki-Laki	42	SMP	6	4	5	Petani
9	Mukarrama	Dusun Kalompi Desa Galung Kec Barru	Laki-Laki	28	SMP	6	4	4	Petani
10	Lukman	Dusun Kalompi Desa Galung Kec Barru	Laki-Laki	46	SD	6	4	6	Petani
11	Budiman	Dusun Kalompi Desa Galung Kec Barru	Laki-Laki	32	SMP	6	3	3	Petani
12	Damrin	Dusun Galung Desa	Laki-Laki	43	SMP	2	6	5	Petani

		Galung Kec Barru							
13	Muh Amin	Lingkungan Jeppee Kec Barru	Laki-Laki	57	SMP	2	2	4	Petani
14	Makmur	Lingkungan Jeppee Kec Barru	Laki-Laki	58	Tidak Tamat SD	6	3	2	Petani
15	Saharuddin	Dusun Banga-Banga Desa Anabbanua	Laki-Laki	43	SMP	1	2	4	Petani
16	Sahnun	Dusun Banga-Banga Desa Anabbanua	Laki-Laki	61	SMA	6	3	4	Petani
17	Muhsin	Dusun Palakka Desa Palakka Kec Barru	Laki-Laki	41	SMA	6	4	4	Petani
18	Hamin	Dusun Camming Desa Palakka Kec Barru	Laki-Laki	58	Tidak Tamat SD	6	1	3	Petani
19	Umran	Dusun Camming Desa Palakka Kec Barru	Laki-Laki	41	SMP	6	6	6	Petani
20	Hapsida	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Perempuan	56	SD	1	3	4	Petani
21	Iskandar	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	55	Tidak Tamat SD	1	2	4	Petani
22	Mursida	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	53	SD	3	4	3	Petani
23	Mahmud	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	49	SMP	6	4	3	Petani
24	Lukman	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	52	Tidak Tamat SD	1	1	3	Petani
25	Syahril	Dusun Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	42	SMP	2	2	3	Petani

26	M. Sadi	Dusun Pelleng Malimpo Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	48	SMA	2	12	4	Petani
27	A. Halmia	Dusun Pelleng Malimpo Desa Tompo Kec Barru	Perempuan	38	SMP	2	2	3	IRT
28	Lajide	Dusun Pelleng Malimpo Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	60	SD	2	2	4	Petani
29	Saharuddin	Dusun Pelleng Malimpo Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	44	SMP	2	1	4	Petani
30	Abd Kadir	Desa Batu Lappa Desa Tompo Kec Barru	Laki-Laki	52	SMA	6	1	6	Petani
31	Kasman	Dusun Camming Desa Palakka Kec Barru	Laki-Laki	44	SMA	6	2	6	Petani
32	Muh Amin	Dusun Ulo Desa Libureng Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	61	SD	5	4	5	Petani
33	Ibrahim	Dusun Ulo Desa Libureng Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	50	SMA	2	4	3	Petani
34	Ismail	Dusun Ulo Desa Libureng Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	50	SMA	4	6	6	Petani
35	Darwis	Dusun Ulo Desa Libureng Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	36	SD	3	2	4	Tukang Batu
36	Arisman	Dusun Ulo Desa Libureng Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	54	SMA	4	3	4	Petani
37	Sudirman	Dusun Marwala Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	57	SMA	6	3	6	Petani

38	Abidin	Dusun Marwala Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	62	SD	5	1	5	Petani
39	Syarifuddin Sufu	Dusun Parinri Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	70	SMP	6	4	5	Petani
40	Abdul Safa	Dusun Parinri Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	43	SMP	6	2	3	Petani
41	Hamsia	Dusun Rumpiah Desa Kading Kec Tanete Riaja	Perempuan	51	SMP	2	3	5	IRT
42	La Nawing	Dusun Rumpiah Desa Kading Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	37	SD	6	1	2	Petani
43	Jabir	Dusun Rumpiah Desa Kading Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	43	SMP	6	2	6	Tukang Kayu
44	Aminang	Dusun Rumpiah Desa Kading Kec Tanete Riaja	Perempuan	50	SMP	6	1	4	Irt
45	Harpiyah	Dusun Pannincong Desa Libureng Kec Tanete Rilau	Perempuan	37	SMA	4	2	4	Wiraswasta
46	Hasan	Dusun Pannincong Desa Libureng Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	50	SMP	6	2	3	Petani
47	Hamka	Dusun Pannincong Desa Libureng Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	50	SMP	6	4	5	Petani
48	Dirfan	Dusun Pannincong Desa Libureng Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	39	SMP	6	1	4	Petani
49	Juhardin	Dusun Pannincong Desa Libureng Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	42	Tidak Tamat SD	6	2	3	Petani

50	Rustan	Dusun Pannincong Desa Libureng Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	48	SMP	6	2	5	Petani
51	Saharuddin	Lingkungan Ralla Kel. Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	52	SMA	6	4	7	Petani
52	Sirajuddin	Lingkungan Ralla Kel. Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	56	SMA	6	2	5	Peternak
53	Nur Ali	Lingkungan Ralla Kel. Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	64	SD	6	4	6	Petani
54	Abdul Samad	Lingkungan Ralla Kel. Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	53	SD	5	4	4	Petani
55	Bachtiar	Dusun Sabang Kel. Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	30	SD	6	1	5	Petani
56	Zainuddin	Jalanru Kel Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	52	SMP	6	1	3	Petani
57	Nurdin	Jalanru Kel Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	30	SD	6	5	2	Petani
58	Baco	Jalanru Kel Lombo Raja Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	35	SD	5	5	2	Petani
59	Zulkifli	Bunne Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	36	S1	4	4	3	Petani
60	Rosmiati	Dusun Botto-Botto Desa Lompoh Tengah Kec Tanete Riaja	Perempuan	57	SMA	6	8	4	Petani
61	Alimuddin	Dusun Bunne Desa Kading Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	45	SMA	4	2	2	Petani
62	Manshur	Dusun Worongge Desa	Laki-Laki	42	SMA	6	2	4	Petani

		Lombo Tengah Kec Tanete Riaja							
63	Usman	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	43	SD	4	3	6	Petani
64	Harisman	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	48	SMA	5	7	4	Petani
65	Arman	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	45	SMA	3	2	4	Petani
66	Qur'an	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	50	SMA	1	1	3	Petani
67	Musmuliadi	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	33	SD	2	2	3	Petani
68	Haeruddin	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	53	SMP	1	6	3	Petani
69	Sudirman	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	44	SMA	3	3	3	Babinsa
70	Syarifuddin Hajje	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	47	SMP	1	3	4	Petani
71	Ahmad Tappa	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	48	S2	6	8	5	Guru
72	Sabirin	Dusun Worongge Desa Lombo Tengah Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	51	SMA	4	6	4	Petani
73	Sukri	Dusun Alakkangnge	Laki-Laki	36	SD	1	1	4	Petani

		Desa Lombo Tengah							
74	Arifuddin	Dusun Alakkangnge Desa Lombo Tengah	Laki-Laki	31	SD	5	2	2	Petani
75	Abidin	Dusun Alakkangnge Desa Lombo Tengah	Laki-Laki	46	SMP	3	2	5	Petani
76	Syamsul	Dusun Alakkangnge Desa Lombo Tengah	Laki-Laki	37	SD	2	3	4	Petani
77	Harisman	Dusun Alakkangnge Desa Lombo Tengah	Laki-Laki	56	SD	1	6	4	Petani
78	Agus	Allapporeng, Desa Lombo Tengah	Laki-Laki	36	SD	4	2	5	Petani
79	Dahlan	Alakkangnge Desa Lombo Tengah	Laki-Laki	44	SMA	5	4	8	Petani
80	Suparman	Dusun Bunne Desa Kading Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	31	SMP	2	3	3	Petani
81	Sudirman H	Dusun Bunne Desa Kading Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	40	SMP	2	2	2	Petani
82	Kamaruddin	Dusun Bunne Desa Kading Kec Tanete Riaja	Laki-Laki	50	SMA	4	4	5	Petani
83	Hendrik	Desa Manuba Kec Mallusetasi	Laki-Laki	35	SMA	2	2	4	Petani
84	Alimin	Desa Manuba Kec Mallusetasi	Laki-Laki	42	SD	4	2	4	Petani
85	Arjun	Desa Nepo Kec Mallusetasi	Laki-Laki	42 Tahun	SD	2	2	2	Petani
86	Lakko Ala	Desa Kupa Keca Mallusetasi	Laki-Laki	60 Tahun	SD	2	2	5	Petani
87	Mistan	Desa Kupa Kec Mallusetasi	Laki-Laki	48 Tahun	SMA	3	2	4	Wiraswasta

88	Abdul Kadir	Mallawa Mallusetasi	Laki-Laki	47	SD	4	6	5	Petani
89	Sukriadi	Mallawa Mallusetasi	Laki-Laki	39	SD	3	5	4	Petani
90	Aswadi	Dusun Maddo Desa Tellumpanua Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	33	SMA	2	2	3	Petani
91	Jalaluddin	Dusun Maddo Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau	Laki-Laki	43	SMA	3	3	4	Petani
92	Sirajuddin	Lingkungan Bottoe Kel Tanete Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	42	SMA	6	3	6	Petani
93	Hj Sukma	Desa Lipokasi Kec Tenete Rilau	Perempuan	51	D3	6	2	4	Wiraswasta
94	M Harum	Dusun Buttu Desa Galeci Kec Tanete Rilau	Laki-Laki	62	S1	6	5	3	Peternak
95	Herianto	Temmireng Kel Takkalasi Kec Ballusu	Laki-Laki	54	SMA	3	2	7	Dinas Pertanian
96	Asiah	Dusun Lapao Desa Binuang Kec Balusu	Perempuan	51	SMA	5	1	4	Petani
97	Supriadi	Dusun Lapao Desa Binuang Kec Balusu	Laki-Laki	40	S1	5	3	3	Petani
98	I Rajeng	Dusun Lapao Desa Binuang Kec Balusu	Perempuan	60	Tidak Tamat SD	5	2	2	Irt
99	Lagase	Dusun Lapao Desa Binuang Kec Balusu	Laki-Laki	45	Tidak Tamat SD	5	5	12	Petani
100	Nursyam	Dusun Lapao Desa Binuang Kec Balusu	Laki-Laki	58	SD	3	1	5	Petani

**Lampiran 3. Norma subjektif peternak terhadap tingkat adopsi teknologi
*breeding sapi Bali***

No	Norma Subjektif				Jumlah	Rata-Rata	Persentase
	1	2	3	4			
1	2	2	2	2	8	2	0.5
2	3	3	3	2	11	2.75	0.88
3	2	2	2	2	8	2	0.5
4	3	3	3	3	12	3	1
5	2	2	2	2	8	2	0.5
6	2	2	2	2	8	2	0.5
7	2	2	2	1	7	1.75	0.38
8	2	2	2	2	8	2	0.5
9	2	2	2	2	8	2	0.5
10	2	2	2	2	8	2	0.5
11	2	2	2	2	8	2	0.5
12	2	2	2	2	8	2	0.5
13	2	2	2	1	7	1.75	0.38
14	2	2	2	1	7	1.75	0.38
15	2	2	2	1	7	1.75	0.38
16	2	2	2	2	8	2	0.5
17	2	2	2	2	8	2	0.5
18	1	1	1	1	4	1	0
19	2	2	2	2	8	2	0.5
20	2	2	2	1	7	1.75	0.38
21	2	2	2	2	8	2	0.5
22	2	2	2	2	8	2	0.5
23	2	2	2	2	8	2	0.5
24	2	2	2	2	8	2	0.5
25	2	2	2	2	8	2	0.5
26	3	3	3	2	11	2.75	0.88
27	2	2	2	2	8	2	0.5
28	2	3	3	2	10	2.5	0.75
29	2	2	2	2	8	2	0.5
30	2	2	2	2	8	2	0.5
31	2	2	2	2	8	2	0.5
32	2	2	2	1	7	1.75	0.38
33	2	2	2	2	8	2	0.5
34	2	2	2	2	8	2	0.5
35	2	2	2	2	8	2	0.5

36	2	2	2	2	8	2	0.5
37	2	1	2	1	6	1.5	0.25
38	3	3	2	1	9	2.25	0.63
39	2	2	2	1	7	1.75	0.38
40	2	3	3	2	10	2.5	0.75
41	2	2	2	2	8	2	0.5
42	2	1	2	1	6	1.5	0.25
43	2	3	2	2	9	2.25	0.63
44	3	3	3	1	10	2.5	0.75
45	2	2	2	2	8	2	0.5
46	2	2	2	2	8	2	0.5
47	2	2	2	2	8	2	0.5
48	2	2	2	2	8	2	0.5
49	2	2	2	1	7	1.75	0.38
50	2	2	2	1	7	1.75	0.38
51	2	2	2	2	8	2	0.5
52	2	2	2	2	8	2	0.5
53	2	2	2	2	8	2	0.5
54	2	3	2	1	8	2	0.5
55	2	2	2	2	8	2	0.5
56	2	2	2	2	8	2	0.5
57	2	2	2	1	7	1.75	0.38
58	2	3	2	2	9	2.25	0.63
59	2	2	2	2	8	2	0.5
60	2	2	2	2	8	2	0.5
61	1	2	2	1	6	1.5	0.25
62	3	3	3	3	12	3	1
63	2	2	2	2	8	2	0.5
64	3	3	3	1	10	2.5	0.75
65	2	3	2	2	9	2.25	0.63
66	2	2	2	2	8	2	0.5
67	2	2	2	2	8	2	0.5
68	2	2	2	2	8	2	0.5
69	3	3	3	2	11	2.75	0.88
70	3	3	3	1	10	2.5	0.75
71	3	3	3	2	11	2.75	0.88
72	2	2	2	2	8	2	0.5
73	2	2	2	1	7	1.75	0.38
74	2	2	2	2	8	2	0.5
75	2	2	2	2	8	2	0.5

76	3	3	3	2	11	2.75	0.88
77	2	2	2	2	8	2	0.5
78	2	2	2	1	7	1.75	0.38
79	2	2	2	2	8	2	0.5
80	2	2	2	2	8	2	0.5
81	2	2	2	2	8	2	0.5
82	2	2	2	2	8	2	0.5
83	2	2	2	2	8	2	0.5
84	2	3	2	1	8	2	0.5
85	2	2	2	2	8	2	0.5
86	1	1	1	1	4	1	0
87	2	2	2	2	8	2	0.5
88	2	2	2	2	8	2	0.5
89	2	2	2	1	7	1.75	0.38
90	2	2	2	2	8	2	0.5
91	2	2	2	2	8	2	0.5
92	2	3	2	2	9	2.25	0.63
93	2	2	2	2	8	2	0.5
94	3	3	3	2	11	2.75	0.88
95	3	3	3	3	12	3	1
96	2	2	2	2	8	2	0.5
97	2	2	2	2	8	2	0.5
98	2	2	2	2	8	2	0.5
99	2	2	2	2	8	2	0.5
100	2	2	2	2	8	2	0.5

**Lampiran 4. Kontrol perilaku peternak terhadap tingkat adopsi teknologi
*breeding sapi Bali***

No	Kontrol Perilaku				Jumlah	Rata-rata	Persentase
	1	2	3	4			
1	2	2	2	2	8	2	0.5
2	2	2	2	2	8	2	0.5
3	2	2	2	2	8	2	0.5
4	2	2	2	2	8	2	0.5
5	2	2	2	2	8	2	0.5
6	2	2	2	2	8	2	0.5
7	2	2	2	2	8	2	0.5
8	2	2	2	2	8	2	0.5
9	2	2	2	2	8	2	0.5
10	2	2	2	2	8	2	0.5
11	2	2	2	2	8	2	0.5
12	2	2	2	2	8	2	0.5
13	2	2	2	2	8	2	0.5
14	2	3	2	2	9	2.25	0.63
15	1	2	1	1	5	1.25	0.13
16	2	2	2	2	8	2	0.5
17	2	2	2	2	8	2	0.5
18	1	1	1	1	4	1	0
19	2	2	2	2	8	2	0.5
20	2	2	2	2	8	2	0.5
21	2	2	2	2	8	2	0.5
22	2	2	2	2	8	2	0.5
23	2	2	2	2	8	2	0.5
24	2	2	2	2	8	2	0.5
25	2	2	2	2	8	2	0.5
26	2	3	2	2	9	2.25	0.63
27	2	2	2	2	8	2	0.5
28	3	3	3	1	10	2.5	0.75
29	2	2	2	2	8	2	0.5
30	2	2	2	2	8	2	0.5
31	2	2	2	2	8	2	0.5
32	1	1	1	1	4	1	0
33	2	2	2	2	8	2	0.5
34	2	2	2	2	8	2	0.5
35	2	2	2	2	8	2	0.5

36	2	2	2	2	8	2	0.5
37	1	1	1	1	4	1	0
38	2	2	2	2	8	2	0.5
39	2	2	2	2	8	2	0.5
40	2	2	3	3	10	2.5	0.75
41	2	2	2	2	8	2	0.5
42	2	2	2	2	8	2	0.5
43	2	2	2	2	8	2	0.5
44	1	1	1	1	4	1	0
45	2	2	2	2	8	2	0.5
46	2	2	2	2	8	2	0.5
47	2	2	2	2	8	2	0.5
48	2	2	2	2	8	2	0.5
49	2	2	2	2	8	2	0.5
50	2	2	2	2	8	2	0.5
51	2	2	2	2	8	2	0.5
52	2	2	2	2	8	2	0.5
53	1	2	2	1	6	1.5	0.25
54	2	2	2	2	8	2	0.5
55	2	2	2	2	8	2	0.5
56	2	2	2	2	8	2	0.5
57	2	2	2	2	8	2	0.5
58	2	2	2	2	8	2	0.5
59	2	2	2	2	8	2	0.5
60	2	2	2	2	8	2	0.5
61	2	2	1	2	7	1.75	0.38
62	2	3	3	2	10	2.5	0.75
63	2	2	2	2	8	2	0.5
64	2	2	2	2	8	2	0.5
65	2	2	2	2	8	2	0.5
66	2	2	2	2	8	2	0.5
67	2	2	2	2	8	2	0.5
68	2	2	2	2	8	2	0.5
69	2	3	3	3	11	2.75	0.88
70	1	1	1	1	4	1	0
71	3	3	3	3	12	3	1
72	2	2	2	2	8	2	0.5
73	2	2	2	1	7	1.75	0.38
74	2	2	2	2	8	2	0.5
75	2	2	2	2	8	2	0.5

76	2	2	2	2	8	2	0.5
77	2	2	2	2	8	2	0.5
78	2	2	2	2	8	2	0.5
79	2	2	2	2	8	2	0.5
80	2	2	2	2	8	2	0.5
81	2	2	2	2	8	2	0.5
82	2	3	2	2	9	2.25	0.63
83	2	2	2	2	8	2	0.5
84	2	2	2	2	8	2	0.5
85	2	2	2	2	8	2	0.5
86	1	1	1	1	4	1	0
87	3	3	3	3	12	3	1
88	2	2	2	2	8	2	0.5
89	2	2	2	2	8	2	0.5
90	2	2	2	2	8	2	0.5
91	2	2	2	2	8	2	0.5
92	2	2	2	2	8	2	0.5
93	2	2	2	2	8	2	0.5
94	2	3	2	3	10	2.5	0.75
95	3	3	3	3	12	3	1
96	2	2	2	2	8	2	0.5
97	2	2	2	2	8	2	0.5
98	2	2	2	2	8	2	0.5
99	2	2	2	2	8	2	0.5
100	2	2	2	2	8	2	0.5

Lampiran 5. Sikap peternak terhadap tingkat adopsi teknologi *breeding* sapi Bali

No	Sikap/Attitude				Jumlah	Rata-rata	Persentase
	1	2	3	4			
1	2	2	2	2	8	2	0,5
2	3	3	3	3	12	3	1
3	2	2	2	2	8	2	0,5
4	2	2	2	2	8	2	0,5
5	2	2	2	2	8	2	0,5
6	2	2	2	2	8	2	0,5
7	2	2	2	2	8	2	0,5
8	2	2	2	2	8	2	0,5
9	2	2	2	2	8	2	0,5
10	2	2	2	2	8	2	0,5
11	2	2	2	2	8	2	0,5
12	2	2	2	2	8	2	0,5
13	3	3	2	3	11	2,75	0,88
14	3	3	2	3	11	2,75	0,88
15	2	2	2	2	8	2	0,5
16	2	2	2	2	8	2	0,5
17	2	2	2	2	8	2	0,5
18	2	2	2	2	8	2	0,5
19	2	2	2	2	8	2	0,5
20	2	2	2	2	8	2	0,5
21	2	2	2	2	8	2	0,5
22	2	2	2	2	8	2	0,5
23	2	2	2	2	8	2	0,5
24	2	2	2	2	8	2	0,5
25	2	2	2	2	8	2	0,5
26	2	2	2	2	8	2	0,5
27	2	2	2	2	8	2	0,5
28	3	3	2	3	11	2,75	0,88
29	2	2	2	2	8	2	0,5
30	2	2	2	2	8	2	0,5
31	2	2	2	2	8	2	0,5
32	1	1	1	1	4	1	0
33	2	2	2	2	8	2	0,5
34	2	2	2	2	8	2	0,5
35	2	2	2	2	8	2	0,5

36	2	2	2	2	8	2	0,5
37	2	2	2	2	8	2	0,5
38	3	3	2	2	10	2,5	0,75
39	3	2	2	2	9	2,25	0,63
40	2	2	2	2	8	2	0,5
41	2	2	2	2	8	2	0,5
42	2	2	2	2	8	2	0,5
43	2	2	2	2	8	2	0,5
44	1	1	1	1	4	1	0
45	2	2	2	2	8	2	0,5
46	2	2	2	2	8	2	0,5
47	2	2	2	2	8	2	0,5
48	2	2	2	2	8	2	0,5
49	2	2	2	2	8	2	0,5
50	2	2	2	2	8	2	0,5
51	2	2	2	2	8	2	0,5
52	2	2	2	2	8	2	0,5
53	2	2	2	2	8	2	0,5
54	2	2	2	2	8	2	0,5
55	2	2	2	2	8	2	0,5
56	2	2	2	2	8	2	0,5
57	2	2	2	2	8	2	0,5
58	2	2	2	2	8	2	0,5
59	3	3	3	3	12	3	1
60	2	2	2	2	8	2	0,5
61	2	1	1	1	5	1,25	0,13
62	2	2	2	2	8	2	0,5
63	2	2	2	2	8	2	0,5
64	3	3	3	3	12	3	1
65	2	2	2	2	8	2	0,5
66	2	2	2	2	8	2	0,5
67	2	2	2	2	8	2	0,5
68	2	2	2	2	8	2	0,5
69	3	2	2	2	9	2,25	0,63
70	1	1	1	1	4	1	0
71	3	3	3	3	12	3	1
72	2	2	2	2	8	2	0,5
73	2	2	2	2	8	2	0,5
74	2	2	2	2	8	2	0,5
75	2	2	2	2	8	2	0,5

76	2	2	2	2	8	2	0,5
77	2	2	2	2	8	2	0,5
78	2	2	2	2	8	2	0,5
79	2	2	2	2	8	2	0,5
80	2	2	2	2	8	2	0,5
81	2	2	2	2	8	2	0,5
82	2	2	2	2	8	2	0,5
83	2	2	2	2	8	2	0,5
84	2	2	2	2	8	2	0,5
85	2	2	2	2	8	2	0,5
86	1	1	1	1	4	1	0
87	3	3	3	3	12	3	1
88	2	2	2	2	8	2	0,5
89	2	2	2	2	8	2	0,5
90	2	2	2	2	8	2	0,5
91	2	2	2	2	8	2	0,5
92	2	2	2	2	8	2	0,5
93	2	2	2	2	8	2	0,5
94	3	3	2	3	11	2,75	0,88
95	3	3	3	3	12	3	1
96	2	2	2	2	8	2	0,5
97	2	2	2	2	8	2	0,5
98	2	2	2	2	8	2	0,5
99	2	2	2	2	8	2	0,5
100	2	2	2	2	8	2	0,5

Lampiran 6. Tingkat adopsi teknologi *breeding* sapi Bali

23	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
24	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
27	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
32	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2
34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
36	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
38	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
39	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
40	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
42	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
44	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
46	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
47	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
48	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1

No	Adopsi Teknologi Breeding					Jumlah	Rata-rata	Persentase
	1	2	3	4	5			
1	3	2	2	2,25	2,25	11,5	2,3	0,65
2	2	2	2	2	2	10	2	0,5
3	2	2	2	2	2	10	2	0,5
4	2	2	2	2	2	10	2	0,5
5	2	1,6	2	1,25	1,25	8,1	1,62	0,31
6	1	1,8	2	1,5	2	8,3	1,66	0,33
7	2	1,6	1	1,5	1,25	7,35	1,47	0,24
8	2	2	2	2	2	10	2	0,5
9	2,67	2,4	2	2,25	2,25	11,57	2,31	0,66
10	2,17	2	2	1,5	2	9,67	1,93	0,47
11	2,5	2,4	2	1,25	1,75	9,9	1,98	0,49
12	1,33	1,4	1	1,75	2	7,48	1,50	0,25
13	1,83	1,8	1,8	2,25	2,5	10,18	2,04	0,52
14	2	1,8	1,6	2	2,25	9,65	1,93	0,47
15	2	2	2	2	2	10	2	0,5
16	2	2	1,8	2,25	2,25	10,3	2,06	0,53
17	2	2	2	2	2	10	2	0,5
18	1	1	1	1,25	1,5	5,75	1,15	0,08
19	1,83	2	2	2,25	2,25	10,33	2,07	0,53
20	2,17	1,8	2	1,75	2	9,72	1,94	0,47
21	2,17	2	2	2	2	10,17	2,03	0,52
22	2,5	2,4	2	2	1,75	10,65	2,13	0,57
23	2,5	2	2	2,25	2,25	11	2,2	0,6
24	1,5	1,8	2	2	2	9,3	1,86	0,43
25	2	1,6	2	2	2	9,6	1,92	0,46
26	2,17	2,4	2,2	2,25	2	11,02	2,20	0,60
27	2,5	2	2,4	2	2	10,9	2,18	0,59
28	2	2	2	2	2	10	2	0,5
29	2,33	2	2	2	2	10,33	2,07	0,53
30	1,83	1,6	1	2	2	8,43	1,69	0,34
31	2,17	2	2,4	2,25	2	10,82	2,16	0,58
32	1,17	2	1,2	2	2	8,37	1,67	0,34
33	1,83	2	1,2	2	1,25	8,28	1,66	0,33
34	2,83	2	2	2	2	10,83	2,17	0,58
35	1	1	1	2	2	7	1,4	0,2
36	1,33	2	2	2	2	9,33	1,87	0,43

37	1,33	2	1,6	2	2	8,93	1,79	0,39
38	2,83	2,4	2	2,75	2,75	12,73	2,55	0,77
39	2,5	2,2	2	2,25	2,25	11,2	2,24	0,62
40	2,33	2,4	2,2	2,25	2,25	11,43	2,29	0,64
41	1	1	1	1,75	1,25	6	1,2	0,1
42	1,17	1	1	1,25	1,25	5,67	1,13	0,07
43	2,17	2,2	2	2,25	2,25	10,87	2,17	0,59
44	1,5	1	1	1,25	1	5,75	1,15	0,08
45	1	1	1	1,25	1,25	5,5	1,1	0,05
46	1,67	2	2	2	2	9,67	1,93	0,47
47	2	1	1	2	2	8	1,6	0,3
48	1,17	1	1	1,25	1	5,42	1,08	0,04
49	1,5	1,8	1,2	2	2	8,5	1,7	0,35
50	2	2	1,6	2	2	9,6	1,92	0,46
51	2	2	2	2	2	10	2	0,5
52	2	2	2	2	2	10	2	0,5
53	2,33	2	1	2	2	9,33	1,87	0,43
54	2	2	2	2	2	10	2	0,5
55	2,5	2	2	2	2	10,5	2,1	0,55
56	3	3	3	3	3	15	3	1
57	2,33	2,4	3	3	3	13,73	2,75	0,87
58	2,5	2,4	2,4	2,25	2,25	11,8	2,36	0,68
59	2	2	2	2,25	2	10,25	2,05	0,53
60	2	2	2	2	2	10	2	0,5
61	1,5	2	1,4	2	2	8,9	1,78	0,39
62	2,5	2	2	2	2	10,5	2,1	0,55
63	2,17	2	2	2	2	10,2	2,0	0,52
64	2	2	2	2	2	10	2	0,5
65	2,33	2,4	2,4	2,25	2,25	11,63	2,33	0,66
66	2,17	2	2	1,25	1,25	8,67	1,73	0,37
67	1	1	1	1,25	1,25	5,5	1,1	0,05
68	2	2	2	2	2	10	2	0,5
69	2,5	2,2	2,2	2,25	2,25	11,4	2,28	0,64
70	1	1	1	1	1	5	1	0
71	3	3	3	2,75	2,75	14,5	2,9	0,95
72	2	2	2	2	2	10	2	0,5
73	1,67	2	1,4	1,25	1,75	8,07	1,61	0,31
74	2	2	2	2	2	10	2	0,5
75	2	1,8	1	2	2	8,8	1,76	0,38
76	2,5	2,4	2	2	2	10,9	2,18	0,59

77	2,17	2	2	2	2	10,17	2,03	0,52
78	1,83	2	2	2	2	9,83	1,97	0,48
79	2,33	2	2	2	2	10,33	2,07	0,53
80	2	2	2	2	2	10	2	0,5
81	1,83	2	1	2	1,25	8,08	1,62	0,31
82	2	2	2	2,25	2	10,25	2,05	0,53
83	2,17	2	2	2,25	2,25	10,67	2,13	0,57
84	2	2	2	2,25	2,25	10,5	2,1	0,55
85	1	1	1	2	1,25	6,25	1,25	0,13
86	1	1	1	1	1	5	1	0
87	2,33	2	2	2	2	10,33	2,07	0,53
88	2	2	2	2	2	10	2	0,5
89	2	2	2	2,25	2,25	10,5	2,1	0,55
90	2	2	2	2	2	10	2	0,5
91	2	2	2	2,25	2,25	10,5	2,1	0,55
92	2	2	2	2,25	2	10,25	2,05	0,525
93	2	2	2	2,25	2	10,25	2,05	0,525
94	2,67	2	2	2	2	10,67	2,13	0,57
95	3	3	3	3	3	15	3	1
96	2	2	2	2	2	10	2	0,5
97	1,17	1,4	1,6	2	2	8,17	1,63	0,32
98	2	1,4	1,6	2	1,25	8,25	1,65	0,33
99	1,83	1	1	2	2	7,83	1,57	0,28
100	2	2	2	2	2	10	2	0,5

Keterangan :

1. Adopsi teknologi inseminasi buatan
2. Adopsi teknologi seleksi bibit
3. Adopsi teknologi *recording*
4. Adopsi teknologi ternak pengganti
5. Adopsi teknologi afkir

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda SPSS 16.00

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Adopsi breeding	.4591	.19584	100
Norma subjektif	.5537	.18477	100
Kontrol perilaku	.4941	.17174	100
Sikap	.5266	.18091	100

Correlations

		Adopsi breeding	Norma subjektif	Kontrol perilaku	Sikap
Pearson Correlation	Adopsi breeding	1.000	.400	.512	.447
	Norma subjektif	.400	1.000	.404	.240
	Kontrol perilaku	.512	.404	1.000	.682
	Sikap	.447	.240	.682	1.000
Sig. (1-tailed)	Adopsi breeding	.	.000	.000	.000
	Norma subjektif	.000	.	.000	.008
	Kontrol perilaku	.000	.000	.	.000
	Sikap	.000	.008	.000	.
N	Adopsi breeding	100	100	100	100
	Norma subjektif	100	100	100	100
	Kontrol perilaku	100	100	100	100
	Sikap	100	100	100	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap, Norma subjektif, Kontrol perilaku ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Adopsi breeding

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.328	.307	.16302	.328	15.623	3	96	.000	1.635

a. Predictors: (Constant), Sikap, Norma subjektif, Kontrol perilaku

b. Dependent Variable: Adopsi breeding

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.246	3	.415	15.623	.000 ^b
	Residual	2.551	96	.027		
	Total	3.797	99			

a. Dependent Variable: Adopsi breeding

b. Predictors: (Constant), Sikap, Norma subjektif, Kontrol perilaku

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.048	.064		.743	.459		
	Norma subjektif	.254	.097	.239	2.614	.010	.835	1.198
	Kontrol perilaku	.319	.139	.280	2.302	.024	.473	2.113
	Sikap	.215	.124	.199	1.734	.086	.533	1.877

a. Dependent Variable: Adopsi breeding

Collinearity Diagnostics^a

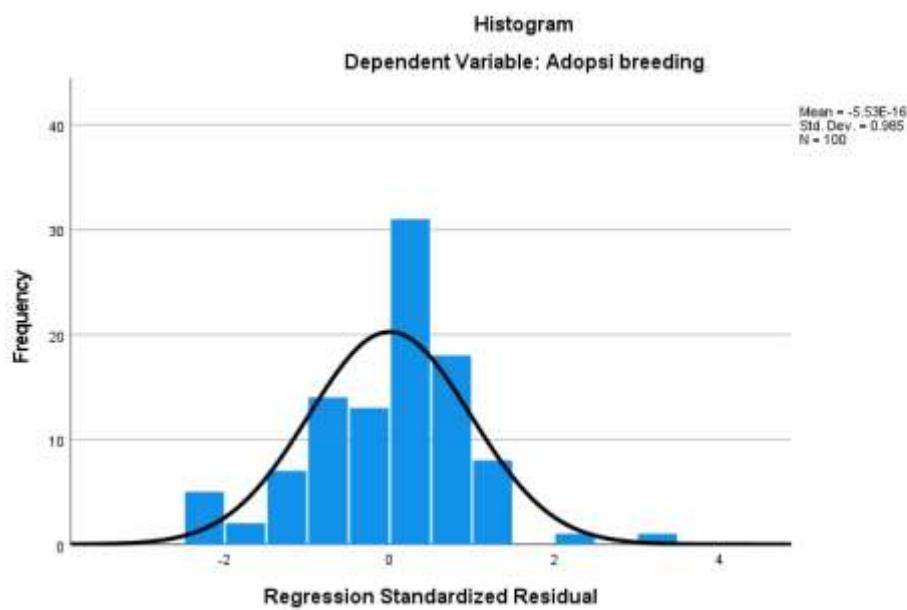
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index		(Constant)	Variance Proportions		
			Index			Norma subjektif	Kontrol perilaku	Sikap
1	1	3.834	1.000		.00	.01	.00	.00
	2	.086	6.676		.04	.47	.08	.21
	3	.050	8.758		.81	.32	.18	.00
	4	.030	11.303		.14	.21	.74	.78

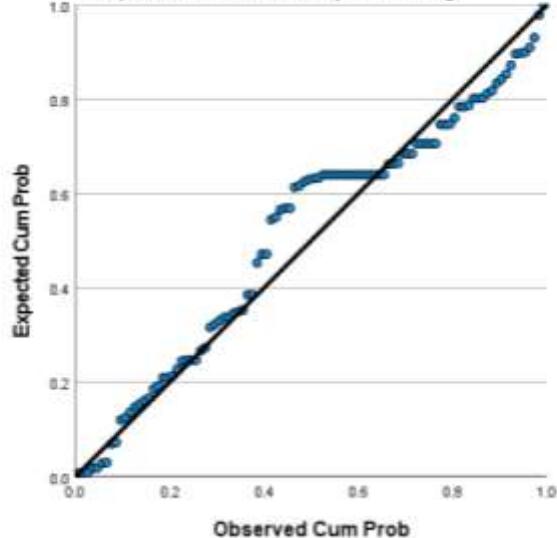
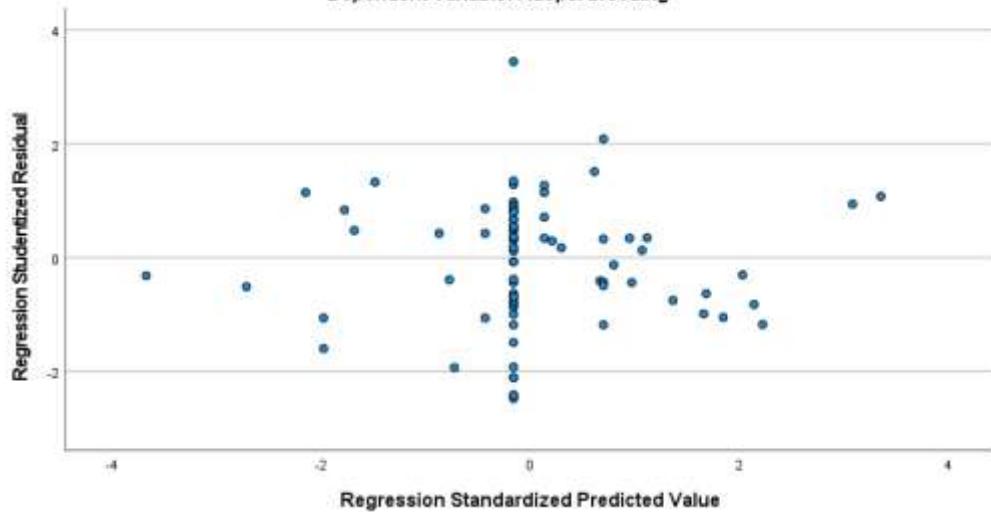
a. Dependent Variable: Adopsi breeding

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0476	.8357	.4591	.11217	100
Std. Predicted Value	-3.669	3.357	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.018	.075	.028	.016	100
Adjusted Predicted Value	.0563	.8124	.4600	.11236	100
Residual	-.40164	.55836	.00000	.16053	100
Std. Residual	-2.464	3.425	.000	.985	100
Stud. Residual	-2.478	3.445	-.003	1.002	100
Deleted Residual	-.40642	.56501	-.00089	.16653	100
Stud. Deleted Residual	-2.548	3.661	-.004	1.019	100
Mahal. Distance	.175	19.793	2.970	4.903	100
Cook's Distance	.000	.128	.010	.019	100
Centered Leverage Value	.002	.200	.030	.050	100

a. Dependent Variable: Adopsi breeding



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Adopsi breeding****Scatterplot****Dependent Variable: Adopsi breeding**

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ahmad Kamal, lahir di Sinjai, 17 September 1998, anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Alm. Muh Arsyad dan Murni. Asal daerah penulis yaitu Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, sekarang bertempat tinggal di Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Blok B No 475 Kota Makassar. Jenjang pendidikan formal yang pernah di tempuh adalah SD 179 Bongkong Kec. Sinjai Tegah Kab. Sinjai, kemudian penulis lulus pada tahun 2011. Setelah selesai di bangku sekolah dasar, penulis melanjutkan sekolah kejenjang SMPN 2 Sinjai Tegah Kab. Sinjai dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Sinjai Tegah Kab. Sinjai dan lulus pada tahun 2017, setelah meyelesaikan tingkat SMA pada tahun 2017, penulis mendaftar di Perguruan Tinggi Swasta di Kampus Universitas Muslim Maros Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan pada tahun 2017 mengambil jurusan peternakan dan lulus pada tahun 2021. Sekarang penulis selesai menjadi mahasiswa magister pascasarjana ilmu dan teknologi peternakan pada tahun 2024.